

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan penelitian mengenai pengaruh variasi campuran kerikil dengan pecahan genteng terhadap kuat desak *paving block*, maka kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian *paving block* yang dibuat secara manual dengan menggunakan perbandingan campuran 1: 3 : 2,5 dan variasi pecahan genteng sebanyak 0%, 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% dari berat total agregat kasarnya serta umur pengujian 7 dan 28 hari, kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Kuat desak *paving block* yang memakai 100% kerikil (0% pecahan genteng) ternyata tetap lebih tinggi daripada *paving block* yang memakai campuran pecahan genteng.
2. *Paving block* yang mempunyai kuat desak tertinggi adalah *paving block* dengan variasi-2 (V1) dimana pecahan genteng yang dipakai sebanyak 20% dari berat total agregat kasarnya. Semakin bertambahnya jumlah pecahan

genteng yang dipakai seperti pada variasi-3, variasi-4, variasi-5 akan menyebabkan penurunan nilai kuat desak.

3. Pemakaian pecahan genteng yang terlalu banyak seperti pada variasi 60%, 80% dan 100% akan menyebabkan terjadinya gerimpil pada *paving block*.
4. *Paving block* yang menggunakan pecahan genteng yang berasal dari daerah Soka (Kebumen) ternyata memiliki kuat desak yang lebih tinggi dibandingkan *paving block* yang menggunakan pecahan genteng yang berasal dari daerah Godean (Yogyakarta).
5. Pecaltan genteng bisa digunakan untuk menggantikan kerikil sebagai campuran *paving block*.

7.2. Saran

Hasil penelitian yang penyusun hadapi, sebenarnya masih jauh dari hasil yang maksimal untuk penelitian *paving block*. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu dan biaya. Kendala yang dihadapi oleh penyusun tadi hendaklah kiranya untuk waktu-waktu mendatang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya.

Adapun saran-saran yang dapat penyusun berikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

1. Dengan variasi yang sama perlu diteliti juga mengenai kemampuan daya serap air pada *paving block*.
2. Menggunakan alternatif lain untuk material penyusun *paving block* misalnya semen yang dapat diganti dengan fly ash atau kapur.

3. Menambahkan campuran alternatif lain yang sekiranya akan lebih menambah kekuatan *paving block*, misalnya sabut kelapa (coconut fiber) ataupun ijuk (palm fiber).
4. Penelitian tentang keekonomisan bahan penyusun *paving block* serta sistem pembuatannya.
5. Perlu adanya penelitian tentang keausan dan kuat lentur *paving block*.
6. Selain digunakan sebagai agregat kasar pada *paving block*, perlu diteliti bila pecahan genteng tersebut digunakan sebagai pengganti pasir, misalnya dengan cara-menghaluskannya terlebih dahulu.
7. Perlu penelitian dengan menggunakan gradasi agregat yang lebih baik.
8. Penelitian *paving block* dengan menggunakan benda uji standar untuk memperoleh nilai kuat desak yang mendekati nilai sesungguhnya (kuat desak saat pengujian di laboratorium dan kuat desak saat pemakaian).

